

Diseminasi Hasil Penelitian Administrasi Publik di Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Balitbangda), Kabupaten Timor Tengah Selatan

Petrus Kase*¹, Ajis S.A. Djaha*², Nursalam*³, Belandina L. Long*⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Magister (S2) Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nusa Cendana, Indonesia

*e-mail: petruskase08@gmail.com¹, ajissalim5464@gmail.com², nursalamjeppu@yahoo.com³, belalong.bl@gmail.com⁴

Abstrak

Hasil penelitian ilmiah sangat bermanfaat bagi perluasan dan peningkatan ilmu pengetahuan dan pemecahan masalah, namun manfaat tersebut akan sulit dicapai jika hasil penelitian ilmiah tidak didiseminasikan. Saat ini, jumlah hasil penelitian ilmiah tentang Ilmu Administrasi Publik pada FISIP Undana sangat banyak, namun diseminasinya lebih sering dilakukan di lingkungan kampus. Karena itu, diseminasi hasil penelitian Administrasi Publik dari FISIP Undana penting untuk dilakukan juga pada khalayak sasaran yang lebih luas, terutama pemerintah daerah. Hasil penelitian administrasi publik dari FISIP Undana yang relevan untuk didiseminasikan melalui kegiatan pengabdian ini adalah riset tentang kebijakan cendana, desa Adat dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Khalayak sasaran dari kegiatan diseminasi hasil penelitian ini adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD), pemerintah Kecamatan dan desa, sedangkan metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi dan dialog. Kegiatan ini telah dilaksanakan di Balitbangda Kabupaten TTS pada 18 Juni 2023 dan telah berhasil sesuai harapan yaitu peningkatan pengetahuan, motivasi dan komitmen peserta untuk mengaplikasikan materi tersebut secara profesional dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pelayanan publik. Diseminasi hasil penelitian Administrasi Publik yang bertujuan untuk memperluas dan meningkatkan ilmu pengetahuan dan praktek pemerintahan daerah dan pelayanan publik kepada perangkat pemerintah daerah perlu dilakukan secara kontinyu.

Kata kunci: Administrasi Publik, Diseminasi, Hasil Penelitian, Perangkat Daerah

Abstract

Research result is very useful for science development and problem solving, but its usefulness will be never achieved if it is not disseminated. Research result from public administration field at the Faculty of Social and Political Sciences, Nusa Cendana University has reached high number, but its dissemination is often undertaken within the campus setting only. Therefore, it is necessary to disseminate a number of relevant research result from public administration field to broader target including local government. Relevant research results that are provided in this dissemination activity are: (1) Cendana policy; (2) customary village; and (3) village owned enterprises' performance. Target audiences of this activity is local government agencies, district and village government, while the methods used are lecture, discussion and dialogue. This activity has been undertaken at Balitbangda Kabupaten TTS on 18 June 2023 and has reached its intended result such as the enhancement of knowledge, motivation and commitment from audiences to professionally implement local government functions and public services. Dissemination of research result from public administration field aiming to broaden and to increase scientific knowledge of local government, district and village government apparatus about local government holding and public services needs to be done continuously.

Keywords: Dissemination, Local Government Apparatus, Public Administration, Research Result

1. PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Penelitian merupakan salah satu aktivitas yang penting bagi akademisi dan perguruan tinggi. Bagi akademisi, ia merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja dari seorang akademisi. Bagi perguruan tinggi, ia merupakan salah satu dari tiga tridharma perguruan tinggi. Dharma ini tidak hanya dilakukan oleh dosen, tetapi juga mahasiswa di mana ia merupakan suatu mata kuliah dan syarat yang harus dipenuhi agar seorang mahasiswa dapat menyelesaikan studinya di perguruan tinggi.

Para ilmuwan telah merumuskan makna dan pengertian dari istilah penelitian itu sendiri. Rusidi merumuskan definisi penelitian sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk mencari jawaban yang benar terhadap suatu permasalahan dan untuk memperoleh pengetahuan ilmiah tertentu yang berguna bagi pengembangan ilmu maupun aspek praktis dengan menggunakan metode-metode ilmiah (Rusidi, 2005). Selanjutnya, menurut Creswell (Liliwari Aloisius, 2018), penelitian adalah langkah-langkah berproses yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi demi meningkatkan pemahaman kita tentang suatu topik atau isu. Liliwari juga mendefinisikan penelitian sebagai suatu kegiatan yang melibatkan kerja mencari tahu (dengan cara yang kurang lebih sistematis) tentang hal-hal yang tidak kita ketahui (Liliwari Aloisius, 2018). Secara komprehensif, penelitian diartikan sebagai kegiatan akademik yang dilakukan oleh peneliti melalui aktivitas mendefinisikan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan, mengatur dan mengevaluasi data, membuat kesimpulan dan akhirnya menguji kesimpulan untuk menentukan apakah sudah sesuai dengan rumusan hipotesis atau tidak (Clifford Woody; Khotari, 1999, dalam (Liliwari Aloisius, 2018)).

Penelitian sebagai suatu aktivitas akademik untuk menemukan suatu kebenaran ilmiah tentunya memiliki tujuan dan kegunaan. Menurut Irawan (Irawan, 2009) ada banyak alasan mengapa kita melakukan penelitian, namun sebagian penelitian bertujuan untuk :

- a. Memahami suatu kejadian, peristiwa atau keadaan masyarakat
- b. Menjelaskan pola hubungan antara dua atau lebih hal
- c. Memecahkan beberapa masalah praktis dalam kehidupan manusia
- d. Menemukan jawaban terhadap suatu pertanyaan penelitian

Secara agak berbeda, Sugiyono (Sugiyono, 2013) menjelaskan bahwa secara umum, semua penelitian memiliki tiga tujuan yaitu :

- a. Penemuan – data, tindakan, dan produk yang diperoleh dari penelitian itu benar-benar baru yang belum pernah ada sebelumnya. Misalnya : menemukan cara-cara yang efektif untuk memberantas korupsi.
- b. Pembuktian – data dan produk yang diperoleh dari penelitian itu digunakan untuk membuktikan kebenaran dari suatu pengetahuan dan ilmu tertentu. Misalnya penelitian untuk membuktikan apakah insentif dapat meningkatkan kinerja pegawai.
- c. Pengembangan – hasil penelitian yang diperoleh digunakan untuk mengembangkan dan memperluas pengetahuan, ilmu, tindakan dan produk yang telah ada. Misalnya penelitian untuk mengembangkan teori organisasi, manajemen publik, kebijakan publik, pelayanan publik.

Selanjutnya, Sugiyono menjelaskan bahwa secara umum, semua penelitian memiliki tiga kegunaan (Sugiyono, 2013) yaitu :

- a. Memahami, artinya memperjelas suatu masalah atau informasi yang tidak diketahui dan selanjutnya menjadi tahu.
- b. Memecahkan, artinya meminimalkan atau menghilangkan masalah.
- c. Mengantisipasi, artinya mengupayakan agar masalah tidak terjadi.

Bertolak dari uraian-uraian tersebut, maka penelitian tidak hanya bertujuan dan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga untuk menyelesaikan masalah-masalah praktis di dalam kehidupan masyarakat dan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Karena itu, hasil penelitian sebaiknya disebarluaskan kepada masyarakat agar dapat dimanfaatkan untuk mengatasi berbagai persoalan hidup manusia dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Tanpa penyebarluasan hasil penelitian kepada masyarakat, maka hasil penelitian itu hanya akan menjadi suatu karya ilmiah yang tersimpan rapi dalam kepustakaan ilmiah dan tidak bermanfaat bagi kehidupan masyarakat.

1.2. Identifikasi Dan Perumusan Masalah

Betapun pentingnya penelitian ilmiah, hasilnya tidak akan berdampak positif bagi kualitas kehidupan manusia apabila ia itu tidak didiseminasikan kepada masyarakat atau stakeholder terkait. Para akademisi, dosen dan mahasiswa di kalangan universitas, termasuk program studi Ilmu Administrasi Publik, FISIP Undana telah menghasilkan banyak penelitian

ilmiah, namun diseminasi hasil penelitian itu sangat terbatas karena hanya melalui publikasi jurnal nasional dan internasional sehingga hanya menjadi konsumsi dosen dan mahasiswa di program studi tersebut, sedangkan birokrasi pemerintah dan masyarakat pada umumnya seakan diabaikan. Karena itu, hasil penelitian dari program studi Ilmu Administrasi Publik, FISIP Undana hendaknya didiseminasikan secara komprehensif dan kontekstual sehingga dapat menjangkau khalayak sasaran yang lebih luas, termasuk pemerintah daerah, masyarakat di daerah kota/kabupaten bahkan di desa-desa.

Diseminasi hasil penelitian adalah salah satu bentuk kegiatan pertanggungjawaban akademik yang dilakukan oleh setiap peneliti untuk kegiatan penelitian yang telah dilakukan. Diseminasi hasil penelitian bertujuan untuk menunjukkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap stakeholder dan masyarakat luas. Diseminasi hasil penelitian diarahkan untuk mempercepat penyebarluasan dan pendayagunaan hasil penelitian. Dengan demikian akan diperoleh dua manfaat sekaligus yaitu nilai tambah di masyarakat dan nilai tambah bagi lembaga yang mendayagunakan teknologi tersebut. Diseminasi hasil penelitian adalah kegiatan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (Ipteks) dari hasil penelitian baik yang dilakukan oleh perguruan tinggi maupun lembaga-lembaga penelitian lainnya Indraningsih, menjelaskan bahwa diseminasi inovasi hasil penelitian dan pengkajian pertanian merupakan aktivitas komunikasi yang penting dalam mendorong terjadinya proses penyebaran dan penerapan teknologi dalam suatu sistem sosial pedesaan (Indraningsih & Ar-rozi, 2014). Permasalahan diseminasi inovasi pertanian umumnya terkait dengan kesenjangan adopsi teknologi, kesenjangan hasil dan kendala sosial-ekonomi petani. Kesenjangan antara kondisi ideal dengan kondisi riil dalam implementasi diseminasi inovasi pertanian merupakan hal yang menarik untuk dicermati.

Pada dasarnya, titik berat tujuan diseminasi informasi adalah untuk “memberi tahu” atau paling tidak dengan informasi tersebut, komunikasi dapat mengubah sikap. Jadi tujuan diseminasi adalah untuk menyebarkan informasi, mendapatkan pemahaman dari masyarakat dan paling tidak mengubah sikap masyarakat (Wulanningrum, 2021). Diseminasi merupakan suatu kegiatan yang ditujukan kepada kelompok atau individu agar mereka memperoleh informasi, timbul kesadaran, menerima dan akhirnya memanfaatkan informasi tersebut (Hidayat, 2020). Selanjutnya Gonzales menyatakan bahwa penyelenggaraan diseminasi memiliki tujuan untuk terjadinya efek kognitif, afektif, dan konatif. Efek kognitif meliputi kesadaran, belajar dan tambahan pengetahuan (Jahi, 2013). Efek afektif berhubungan dengan emosi, perasaan, dan sikap. Kemudian efek konatif berhubungan dengan perilaku, dan niat untuk melakukan suatu cara tertentu (Jahi, 2013). Ketiga efek diseminasi tersebut diharapkan dapat mendorong petani untuk berusahatani dengan cara yang lebih baik.

Wulanningrum menjelaskan bahwa terdapat dua tujuan diseminasi informasi, yaitu untuk menyampaikan informasi dan mempengaruhi khalayak yang menjadi target dalam penyampaian informasi tersebut (Wulanningrum, 2021). Sedangkan pada Bab II Pasal 2 disebutkan bahwa Diseminasi Informasi Nasional diselenggarakan dengan tujuan untuk mencerdaskan bangsa, memberdayakan masyarakat, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memperkokoh integritas nasional dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (Pemerintah, n.d.)

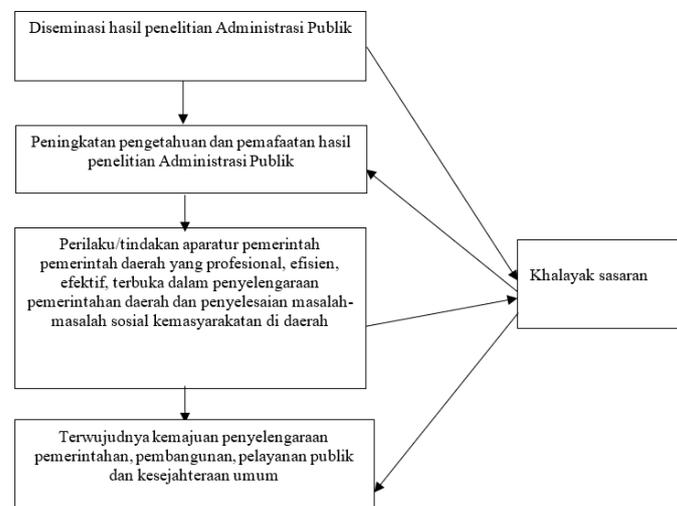
Diseminasi hasil penelitian merupakan sarana penyebarluasan ide atau gagasan ilmiah kepada masyarakat luas. Penyebarluasan hasil penelitian pada umumnya dan hasil penelitian dari program studi Ilmu Administrasi Publik dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti seminar, konferensi maupun publikasi artikel pada jurnal nasional dan internasional, namun secara kontekstual, penyebarluasan hasil penelitian dari program studi Ilmu Administrasi Publik kepada aparatur pemerintah daerah dan masyarakat daerah dapat dilakukan melalui seminar dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian maka masalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirumuskan sebagai berikut: “hasil penelitian Administrasi Publik, FISIP Undana belum didiseminasikan secara komprehensif dan kontekstual di kalangan aparatur pemerintah daerah dan masyarakat sehingga hasil penelitian itu belum diketahui dan dimanfaatkan untuk mengatasi masalah-masalah pemerintahan daerah dan masyarakat, serta untuk desain penelitian lebih lanjut.”

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk: (1) meningkatkan pengetahuan dan pemahaman aparatur pemerintah daerah tentang hasil-hasil penelitian administrasi publik; (2) meningkatkan pengetahuan dan kemampuan manajerial aparatur pemerintah daerah dalam melaksanakan tugas dan fungsi pemerintahan dan pelayanan publik; dan (3) mendorong aparatur pemerintah daerah untuk meningkatkan prakarsa dan partisipasinya dalam mengembangkan potensi penelitian dasar dan terapan tentang administrasi publik sehingga hasilnya dapat dimanfaatkan untuk kepentingan penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pelayanan publik.

2. METODE

2.1. Kerangka Pemecahan Masalah

Masalah kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah: “hasil penelitian Administrasi Publik dari FISIP Undana belum didiseminasikan secara komprehensif dan kontekstual di kalangan aparatur pemerintah daerah dan masyarakat sehingga hasil penelitian itu belum diketahui dan dimanfaatkan untuk mengatasi masalah-masalah pemerintahan daerah dan masyarakat, serta untuk desain penelitian lebih lanjut.” Oleh karena itu, diseminasi hasil penelitian Administrasi Publik dari FISIP Undana perlu dilakukan bagi aparatur pemerintah daerah dan masyarakat sehingga pengetahuan dan pemnfaatan hasil penelitian dimaksud dapat ditingkatkan untuk penyelenggaraan pemerintahan daerah dan penyelesaian masalah-masalah kemasyarakatan di daerah. Apabila hasil penelitian Administrasi publik dapat ditingkatkan dan dimanfaatkan, maka aparatur pemerintah daerah dan masyarakat menjadi lebih professional, efektif dan efisien melaksanakan tugas dan kewenangannya, dan niscaya kesejahteraan bersama dalam masyarakat desa akan semakin meningkat pula. Adapun visualisasi kerangka pemecahan masalah di atas sebagai berikut:



Gambar 1. Visualisasi kerangka pemecahan masalah

Realisasi pemecahan masalah di atas dilakukan dengan memberikan beberapa materi kegiatan yang relevan dengan hasil penelitian Administrasi Publik yaitu: (1) riset tentang kebijakan cendana dan ketahanan pangan; (2) riset tentang penataan Desa Adat; dan (3) riset tentang kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Materi kegiatan diseminasi hasil penelitian administrasi publik pada umumnya adalah materi yang relevan dengan bidang keilmuan administrasi publik dan diberikan nara sumber yang memiliki kepakaran di bidang ilmu administrasi publik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan materi-materi tersebut di atas diberikan kepada kelompok sasaran yang meliputi: organisasi perangkat daerah (OPD) terkait, pemerintah Kecamatan dan desa, dan badan permusyawaratan desa (BPD).

2.2. Media diseminasi hasil penelitian

Diseminasi informasi digunakan sebagai media komunikasi antar organisasi. Dalam hal ini model diseminasi informasi dengan bentuk leaflet dan booklet termasuk pada komunikasi eksternal dari organisasi kepada khalayak. Pesan yang disampaikan biasanya bersifat informatif. Media massa berperan penting untuk melakukan diseminasi informasi dalam menunjang komunikasi eksternal. Kelebihan dari komunikasi eksternal (massa) adalah dapat menjangkau komunikasi dalam jumlah banyak. Kelemahan dari komunikasi eksternal (massa) tidak dapat memastikan pesan yang disampaikan dapat dipahami atau tidak (Effendy, 2009). Media diseminasi informasi yang penting di antaranya adalah Booklet dan Leaflet. Menurut Effendy (2009), yaitu buku berukuran kecil yang terdiri dari minimal 5 halaman serta tidak lebih dari 48 halaman di luar sampul, sedangkan Leaflet merupakan kertas berukuran kecil yang memuat pesan tercetak untuk disebarkan kepada masyarakat umum sebagai formasi tentang sebuah peristiwa (Effendy, 2009). Menurut Indraningsih media potensial yang mampu menjangkau pengguna dan mempercepat diseminasi inovasi pertanian sampai di tingkat petani adalah siaran radio, telepon seluler, papan pengumuman desa, dan media personal (Indraningsih & Ar-rozi, 2014).

2.3. Metode diseminasi hasil penelitian

Mashur menjelaskan bahwa apabila jumlah sasaran penyuluhan sangat banyak atau masal maka metode penyuluhan yang paling efektif untuk mencegah penyakit flu burung (Avian Influenza) pada peternakan rakyat di Nusa Tenggara Barat adalah pertemuan umum (rapat akbar) (Hidayat, 2020). Apabila jumlah sasaran penyuluhan berupa kelompok yang terbatas jumlahnya hingga 20 orang maka diskusi kelompok merupakan metode yang paling efektif dan apabila sasaran penyuluhan perorangan, maka kunjungan rumah paling efektif.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- a. Ceramah tentang materi kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh nara sumber.
- b. Diskusi antara peserta dan nara sumber tentang materi pengabdian kepada masyarakat.
- c. Dialog, tukar menukar informasi dan pengembangan materi pengabdian kepada masyarakat antara peserta dan nara sumber.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul : “Diseminasi Hasil Penelitian Administrasi Publik di Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbangda) Kabupaten Timor Tengah Selatan” dilaksanakan selama 1 hari yaitu pada 18 Juli 2023 bertempat di ruang rapat sekretariat daerah, Kabupaten TTS dan diikuti oleh khalayak sasaran yang berjumlah 50 orang peserta. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan rencana dan diikuti oleh khalayak sasaran yang diinginkan. Khalayak sasaran yang hadir dalam kegiatan ini adalah kepala, sekretaris dan staf Balitbangda Kabupaten TTS, Kepala Dinas Pariwisata, Kabid Dinas Pariwisata, Staf Setda Kabupaten TTS, kepala Bidang Bina Usaha Industri Dinas PPK dan UMKM, Kabid kebudayaan Dinas P dan K, Kepala Bidang pemerintahan BPMD, sejumlah kepala desa dan sekretaris desa. Dalam kegiatan ini, nara sumber memberikan dan memaparkan materi desiminasi kepada peserta sesuai dengan topik yang telah direncanakan. Diskusi, tanya jawab dan dialog antara pemateri dan peserta selama kegiatan berlangsung adalah sangat baik. Para peserta juga dapat memberikan tanggapan yang sangat positif dan konstruktif terhadap materi yang disajikan oleh nara sumber. Tempat pertemuan dan ceramah dari kegiatan ini yaitu ruang rapat sekretariat daerah Kabupaten TTS ditetapkan berdasarkan koordinasi, kesepakatan dan kerjasama yang baik antara Balitbangda dan Sekretariat Daerah Kabupaten TTS.

Kegiatan pengabdian ini dapat dikatakan berhasil karena selama kegiatan ini berlangsung, peserta sangat aktif dan termotivasi untuk mengetahui materi yang disampaikan oleh nara sumber yang dibuktikan dengan jumlah dan bobot pertanyaan yang diajukan oleh setiap peserta. Sebaliknya, pertanyaan yang diajukan oleh nara sumber kepada peserta dapat dijawab dengan baik dan benar oleh peserta. Hal ini menggambarkan bahwa peserta dapat memahami materi

diseminasi dengan sangat baik dan mendalam. Selain itu, pengetahuan dan pemahaman peserta tentang materi diseminasi juga berakibat pada kesediaan peserta untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang dibuat sebelumnya dan mengaplikasikan pengetahuan baru yang diperolehnya dalam pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing.

Kegiatan ini pun dapat dikatakan berhasil karena peserta mengakui bahwa materi yang diberikan sangat aktual dan menyentuh kepentingan dan kebutuhan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik. Hal ini diperkuat oleh keberanian peserta untuk mengemukakan masalah-masalah yang dihadapi dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik. Selanjutnya, peserta juga memberikan usul agar kegiatan seperti ini dapat ditingkatkan di waktu yang akan datang. Dampak nyata dari kegiatan ini adalah perubahan kognitif, sikap dan perilaku peserta berupa peningkatan pengetahuan, pemahaman dan semangat untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang telah terjadi dan untuk mengaplikasikan pengetahuan baru tentang kebijakan cendana dan ketahanan pangan, penataan desa Adat dan pengembangan BUMDes sebagai sejumlah kecil aspek penting di bidang penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik.

Faktor-faktor yang dinilai mendorong keberhasilan kegiatan pengabdian ini adalah : (1) adanya dukungan moril yang tinggi dari pemerintah daerah kabupaten TTS dan Balitbangda Kabupaten TTS; (2) adanya tingkat partisipasi yang tinggi dari peserta yang terlihat dari kehadiran, kemampuan berdiskusi dan menyampaikan pendapat yang cukup lengkap dan relevan dengan materi yang disajikan oleh nara sumber; dan (3) adanya tingkat motivasi yang tinggi dari para peserta untuk memahami secara lebih mendalam tentang materi yang disajikan oleh nara sumber, dan motivasi yang tinggi untuk menggunakan pengetahuan yang diperoleh dalam pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing di masa yang akan datang.

Selain faktor-faktor pendorong tersebut di atas, terdapat pula beberapa faktor yang menghambat pelaksanaan dan pencapaian hasil kegiatan ini yaitu: (1) waktu pelaksanaan yang sangat terbatas terutama untuk pemaparan materi, diskusi, tanya jawab dan dialog tentang materi diseminasi. Hal ini berakibat tidak semua materi diseminasi dapat dipahami dengan baik dan mendalam oleh peserta; (2) kurang tersedianya media pembelajaran yang memadai seperti LCD dan peralatan elektronik lainnya berakibat penyajian materi diseminasi kurang menarik bagi peserta; (3) penjelasan dan pemberian contoh yang kurang konkrit, praktis, lengkap dan relevan dari nara sumber berakibat peserta kurang tertarik untuk mendengar dan mendalami materi diseminasi; (4) adanya tingkat kejenuhan yang tinggi dan perhatian yang agak rendah dari peserta terhadap beragam dan tumpang tindihnya kegiatan pendidikan dan latihan yang dilaksanakan oleh berbagai pihak seperti perguruan tinggi, LSM, pemerintah daerah kabupaten/provinsi/pusat, termasuk materi diseminasi hasil penelitian Administrasi Publik yang disampaikan di dalam kegiatan pengabdian ini; dan (5) beban kerja yang tinggi dari para peserta dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi di lembaganya masing-masing berakibat pada manajemen kegiatan dan pembagian tugas yang kurang proporsional antara penggunaan pengetahuan baru yang diperoleh dari kegiatan diseminasi ini dan pelaksanaan tugas pokok masing-masing. Beban kerja yang tinggi menjadi penyebab menurunnya daya tarik peserta untuk menggunakan pengetahuan baru yang bersumber dari materi yang diberikan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi di unit organisasi masing-masing.



Gambar 2. suasana kegiatan saat kegiatan PPM di BALITBANGDA Kabupaten TTS

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik dan lancar karena didukung sepenuhnya oleh aparat pemerintah setempat, motivasi dan partisipasi khalayak sasaran yang ditandai oleh tingkat kehadiran peserta yang tinggi, ketepatan waktu dalam mengikuti kegiatan, serta suasana yang kondusif selama penyajian materi. Respon peserta terhadap materi diseminasi sangat baik yang ditandai oleh perhatian, diskusi, tanya jawab dan dialog yang aktif dan serius dari peserta. Walaupun kegiatan pengabdian ini berhasil, namun terdapat beberapa faktor yang cukup menghambat yaitu waktu pelaksanaan yang terbatas, kurang memadainya media pembelajaran, pemberian penjelasan dan contoh yang kurang konkrit dan relevan dari nara sumber, tingkat kejenuhan dan beban kerja yang tinggi dari peserta. Diseminasi hasil penelitian Administrasi Publik sebagai suatu forum ilmiah yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ilmiah tentang berbagai aspek pemerintahan daerah dan pelayanan publik kepada perangkat pemerintah daerah perlu dilakukan secara intensif dan kontinyu, namun kegiatan ini perlu dikemas dalam suasana yang menarik yang didukung oleh waktu dan media pembelajaran yang memadai, penjelasan dan contoh konkrit, praktis dan relevan sehingga memudahkan peserta dan nara sumber untuk saling berbagi ilmu pengetahuan dan pengalaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendy, O. U. (2009). *Ilmu komunikasi: teori dan praktek*. Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, A. N. (2020). *Diseminasi Informasi Keseimbangan Bebas Berpendapat Dan Tanggung Jawab Sosial Oleh Kementerian Komunikasi Dan Informatika Di Media Sosial*. 11160510000057.
- Indraningsih, K. S., & Ar-rozi, A. M. (2014). *Kajian kebijakan dan implementasi diseminasi inovasi pertanian*.
- Irawan, P. (2009). *Materi pokok metodologi penelitian administrasi*. Universitas Terbuka.
- Jahi. (2013). *Komunikasi Massa dan Pembangunan Pedesaan di Negara-negara Dunia Ketiga. Suatu Pengantar*. PT. Gramedia.
- Liliweri Aloisius. (2018). *Paradigma Penelitian Ilmu Sosial*. Pustaka Pelajar.
- Pemerintah, S. H. (n.d.). *Proceeding Komunikasi dan Kehumasan Dinamika dan Strategi Humas Pemerintah di Indonesia*.
- Rusidi. (2005). *Metode Penelitian Sosial*. Program Pascasarjana, Universitas Padjadjaran.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Wulanningrum, H. (2021). *EVALUASI DISEMINASI INFORMASI VAKSINASI COVID-19 MELALUI MEDIA SOSIAL KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA*. 7(3), 116–126.

Halaman Ini Dikосongkan